



Spesifikasi aspal emulsi kationik

DAFTAR RUJUKAN

AASHTO Standard :

Standard Spesification For Transportation Materials And
Method Of Sampling And Testing.

1990 *Standard Spesification For Cathionic Emulsified Asphalt*
 M 208-87

ASTM Standard :

American Society For Testing And Materials,

1979 *Standard Spesification For Cathionic Emulsified Asphalt,*
 D.2397-79,
 1916 Race St. Philadelphia PA-19103

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I DESKRIPSI	1
1.1. Maksud dan Tujuan	1
1.1.2. Maksud	1
1.1.3. Tujuan	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Pengertian	1
BAB II PERSYARATAN TEKNIS	2
2.1. Bentuk	2
2.2. Bahan	2
2.3. Spesifikasi	2
2.4. Fungsi	3
LAMPIRAN A, DAFTAR ISTILAH	4
LAMPIRAN B, DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA	5

BAB I

DESKRIPSI

1.1. Maksud dan Tujuan

1.1.1. Maksud

Spesifikasi Aspal Emulsi Kationik ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan dalam menilai mutu aspal emulsi kationik untuk bahan perekat perkerasan jalan.

1.1.2. Tujuan

Tujuan spesifikasi ini adalah untuk mendapatkan mutu aspal emulsi kationik yang memenuhi persyaratan fisis untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan jalan.

1.2. Ruang Lingkup

Spesifikasi ini membahas bentuk, bahan, spesifikasi, fungsi aspal emulsi kationik.

1.3. Pengertian

Yang dimaksud dengan :

- 1) aspal emulsi kationik adalah aspal cair yang dihasilkan dengan cara mendispersikan aspal keras ke dalam air atau sebaliknya dengan bantuan bahan pengemulsi;
- 2) aspal emulsi kationik mengikat cepat adalah aspal emulsi yang bermuatan positif yang aspalnya memisah dari air cepat setelah kontak dengan batuan;
- 3) aspal emulsi kationik mengikat sedang adalah aspal emulsi yang bermuatan positif yang aspalnya memisah dari air sedang setelah kontak dengan batuan;
- 4) aspal emulsi kationik mengikat lambat adalah aspal emulsi yang bermuatan positif yang aspalnya memisah dari air lambat setelah kontak dengan batuan.

BAB II
PERSYARATAN TEKNIS

2.1. Bentuk

Bentuk yang dimaksud adalah bentuk cair;

2.2. Bahan

Bahan aspal emulsi kationik yang dimaksud adalah aspal cair yang dihasilkan dari aspal keras dengan cara mendispersikan ke dalam air dengan bantuan bahan pengemulsi :

- 1) aspal yang teremulsi homogen;
- 2) dalam waktu 30 hari setelah penyerahan, tidak terjadi pemisahan dan aspal emulsi harus homogen setelah diaduk kembali.

2.3. Spesifikasi

Spesifikasi aspal emulsi kationik harus sesuai dengan tabel I :

TABEL I
SPESIFIKASI ASPAL EMULSI KATIONIK

NO.	SIFAT - SIFAT	PENGIKATAN CEPAT				PENGIKATAN SEDANG				PENGIKATAN LAMBAT			
		(CRS-1)		(CRS-2)		(CMS-2)		(CMS2h)		(CSS-1)		(CSS-1h)	
		Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max
1.	Kekentalan pada suhu 25°C (detik)	-	-	-	-	-	-	-	-	20	100	20	100
	Kekentalan pada suhu 50°C (detik)	20	100	100	400	50	450	50	450	-	-	-	-
2.	Pengendapan 1 hari (%)	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	Pengendapan 5 hari (%)	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5
3.	Pemisahan 35 ml 0,8 (%) sodium dioctylsulfo-succinate (%)	40	-	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Daya tahan terhadap air :												
	a. Lapisan batuan kering	-	-	-	-	80%	100%	80%	100%	-	-	-	-
	b. Lapisan batuan kering, setelah semprotan air	-	-	-	-	60%	80%	60%	80%	-	-	-	-

lanjutan tabel 1.

NO.	SIFAT - SIFAT	PENGIKATAN CEPAT				PENGIKATAN SEDANG				PENGIKATAN LAMBAT			
		(CRS-1)		(CRS-2)		(CMS-2)		(CMS2h)		(CSS-1)		(CSS-1h)	
		Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max
	c. Lapisan batuan basah	-	-	-	-	60%	80%	60%	80%	-	-	-	-
	d. Lapisan setelah semprotan air	-	-	-	-	60%	80%	60%	80%	-	-	-	-
5.	Muatan Listrik	positif		positif		positif		positif		positif		positif	
6.	Hasil uji campuran semen (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	-	20
7.	Analisis saringan (%)	-	0,10	-	0,10	-	0,10	-	0,10	-	0,10	-	0,10
8.	Penyulingan :												
	a. Sisa destilasi (%)	60	-	65	-	65	-	65	-	57	-	57	-
	b. Kadar minyak (%)	-	3	-	3	-	12	-	12	-	-	-	-
9.	Sisa Penyulingan :												
	a. Penetrasi 25°C 100g, 5 detik	100	250	100	250	100	250	40	90	100	250	40	90
	b. Daktilitas 25°C, 5 cm/menit	40	-	40	-	40	-	40	-	40	-	40	-
	c. Kelarutan terhadap trichloroethylene (%) berat	97,5	-	97,5	-	97,5	-	97,5	-	97,5	-	97,5	-
10.	Klasifikasi	100%	-	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2.4. Fungsi

Aspal emulsi kationik berfungsi sebagai bahan perekat perkerasan jalan.

LAMPIRAN A

DAFTAR ISTILAH

aspal emulsi kationik mengikat cepat 1	: cationic rapid setting 1 (CRS-1)
aspal emulsi kationik mengikat cepat 2	: cationic rapid setting 2 (CRS-2)
aspal emulsi kationik mengikat sedang 2	: cationic medium setting 2 (CMS-2)
aspal emulsi kationik mengikat sedang 2h	: cationic medium setting 2h (CMS-2h)
aspal emulsi kationik mengikat lambat 1	: cationic slow setting 1 (CSS-1)
aspal emulsi kationik mengikat lambat 1h	: cationic slow setting 1h (CSS-1h)

LAMPIRAN B
DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA

1) Pemrakarsa

Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan, Badan
Penelitian dan Pengembangan PU.

2) Penyusun

N A M A	L E M B A G A
Ir. Tjitjik W.S.	Pusat Litbang Jalan

3) Susunan Panitia Tetap STANDARDISASI

JABATAN	EX-OFFICIO	N A M A
Ketua	Kepala Badan Litbang PU	Ir. J. Hendro Moeljono
Sekretaris	Sekretaris Badan Litbang PU	Ir. Soedarmanto Darmonegoro
Anggota	Kepala Pusat Litbang Jalan	DR.Ir. Patana Rantetoding, M.Sc
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pengairan	Dr.Ir. Badruddin Mahbub
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pemukiman	
Anggota	Sekretaris Ditjen Bina Marga	Ir. Djoko Asmoro
Anggota	Sekretaris Ditjen Cipta Karya	Ir. Soeratmo Notodipoero
Anggota	Sekretaris Ditjen Pengairan	Ir. M. Hardjono
Anggota	Kepala Biro Bina Sarana Perusahaan	Drs. Moh. Charis
Anggota	Kepala Biro Hukum Departemen PU	Ali Muhammad, S.H



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id